

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di laboratorium Uji Saring IMLTD Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Karawang terhadap 2.344 orang pendonor pada periode sebelum pandemi dan 2.075 orang pendonor pada periode selama pandemi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa pendonor pada periode sebelum pandemi sebanyak 2.344 orang dan pada periode selama pandemic sebanyak 2.075 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, jumlah pendonor mengalami penurunan dari periode sebelum pandemi hingga periode selama pandemi.
2. Karakteristik usia pendonor non reaktif terbanyak ada pada kelompok usia 17-30 tahun dengan jumlah 841 orang (35,88%) pada periode sebelum pandemi dan 918 orang (44,24%) pada periode selama pandemi. Sedangkan untuk pendonor reaktif HIV pada periode sebelum pandemic terbanyak pada kelompok usia 17-30 tahun sebanyak 3 orang (0,13%) dan pada periode selama pandemi terbanyak pada kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 4 orang (0,19%).
3. Karakteristik jenis kelamin pendonor non reaktif dan reaktif HIV pada periode sebelum dan selama pandemi lebih banyak pendonor laki-laki. Dengan pendonor non reaktif sebanyak 2.057 orang (87,76%) pada periode sebelum pandemi dan 1.595 orang (76,87%) pada periode selama pandemi. Dan untuk pendonor reaktif HIV terdapat 4 orang (0,17%) pada periode sebelum pandemi dan 5 orang (0,24%) pada periode selama pandemi.
4. Karakteristik jenis donor pada periode sebelum pandemi terdapat lebih banyak pendonor ulang dibandingkan dengan pendonor baru, yaitu sebanyak 1.714 orang (73,12%) untuk pendonor ulang dan 587 orang (25,04%) untuk pendonor baru. Sedangkan pada periode selama pandemi

sebaliknya yaitu terdapat lebih banyak pendonor baru dibandingkan pendonor ulang, yaitu sebanyak 1.083 orang (52,19%) untuk pendonor baru dan 940 orang (45,30%) untuk pendonor ulang. Dan untuk pendonor reaktif HIV pada periode sebelum dan selama pandemi jumlah pendono ulang dan pendonor baru sama, yaitu sebanyak 3 orang untuk pendonor baru dan 2 orang untuk pendonor ulang.

5. Karakteristik tempat donor didapat bahwa pada masa sebelum pandemi pendonor lebih banyak mendonorkan darahnya di mobile unit dengan 1.798 orang (76,71%) untuk pendonor non reaktif dan 5 orang (0,21%) untuk pendonor reaktif HIV. Sedangkan pada periode selama pandemi pendonor lebih banyak melakukan donor di dalam gedung dengan 1.741 orang (83,90%) untuk pendonor non reaktif dan 4 orang (0,19%) untuk pendonor reaktif HIV.
6. Karakteristik pendonor yang reaktif infeksi lainnya didapat bahwa pada periode selama pandemi lebih banyak dibandingkan pada periode sebelum pandemi, yaitu sebanyak 47 orang (2,27%) pada periode selama pandemi dan sebanyak 38 orang (1,62%) pada periode sebelum pandemi.

5.2 Saran

Untuk kesempurnaan dan tercapainya luaran dari laporan tugas akhir ini, penulis merekomendasikan beberapa diantaranya:

1. Mengadakan penelitian serupa dengan data baru yang lebih lama jangkauan bulannya.
2. Mengadakan penelitian serupa dengan jangka waktu yang berbeda.